



Radio Dakwah dan Upaya Menangkal Kristenisasi

Suharjo* & Uwes Fatoni

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*Email: suharjo@gmail.com

ABSTRACT

Some Islamic preachers use the mass media in da'wah including they are in Cigugur Kuningan using radio in conveying messages of da'wah to mad'u especially they are vulnerable to object of Christianization. This paper reveals the efforts of Radioqu 104.8 FM in counteracting the Christianization mission in Cigugur Kuningan. Based on research radioqu 104.8 FM has da'wah role in counteracting Christianization in Cigugur, Kuningan through delivering of da'wah information namely: broadcasting of Islamic science, broadcasting Islam news, broadcasting information of society need, and broadcasting time of prayer. Radioqu 104.8 FM also educate the community to counteract the Christianization by applying the educational function through the discussion of people's problems, educating through exemplary stories, and educating healthy lifestyles. Moreover, Radioqu 104.8 FM gives influence in society to counteract Christianity through efforts to encourage diligent worship, influence to defend aqidah, influence the mindset of non-Muslims that Islam is a religion of peace, and develop Islamic art. Dakwah efforts through the utilization of mass media complement the activities of conventional da'wah through Islamic preaching.

Keywords : *Da'wah Radio, Information, Christianization.*

ABSTRAK

Banyak da'i memanfaatkan media massa dalam berdakwah seperti para da'i di kecamatan Cigugur Kuningan yang memanfaatkan radio dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u khususnya yang rentan kristenisasi. Tulisan ini mengungkapkan upaya Radioqu 104.8 FM dalam menangkali misi kristenisasi di Kecamatan Cigugur Kuningan. Berdasarkan hasil penelitian peranan dakwah Radioqu 104.8 FM dalam menangkali kristenisasi di Cigugur, Kuningan dilakukan melalui penyampaian informasi dakwah yaitu: menyiarkan ilmu keislaman, menyiarkan berita Islam, menyiarkan informasi kebutuhan masyarakat, dan menyiarkan waktu shalat. Radioqu 104.8 FM juga turut mendidik masyarakat untuk menangkali kristenisasi dengan menerapkan fungsi mendidik melalui tanya jawab masalah umat, mendidik melalui kisah teladan, dan mendidik pola hidup sehat. Demikian juga Radioqu 104.8 FM berupaya mempengaruhi masyarakat untuk menangkali kristenisasi melalui upaya mendorong rajin ibadah, mempengaruhi untuk mempertahankan akidah, mempengaruhi pola pikir umat non Muslim bahwa Islam agama damai, dan mengembangkan seni Islam. Upaya dakwah melalui pemanfaatan media ini melengkapi kegiatan dakwah konvensional yang sudah berjalan melalui ceramah.

Kata Kunci: Radio Da'wah, Informasi, Kristenisasi.

* Penulis Korespondensi

PENDAHULUAN

Memperhatikan media informasi saat ini yang berperan sebagai pemberi informasi, mendidik, menghibur, serta mempengaruhi masyarakat, para da'i banyak yang memanfaatkan media massa dalam berdakwah.

Ini sebagaimana dilakukan para da'i yang berada di kecamatan Cigugur yang memanfaatkan radio sebagai media dakwah. Radio dimanfaatkan sebagai media dakwah karena diyakini mempunyai banyak keunggulan sebagai media informasi, misalnya siaran radio dapat didengar dengan melakukan kegiatan lain tanpa meninggalkan kegiatan sehari-hari (Astuti, 2008: 39-40).

Banyak penelitian yang mengungkapkan radio sebagai media memiliki beragam agama dan keyakinan, seperti Islam, Katolik, Protestan, penganut aliran Kebatinan atau Agama Djawa Sunda, dan Hindu. Di Kecamatan ini kontestasi antar agama nampak muncul ke permukaan meskipun masih dalam suasana damai.

Berdasarkan hasil observasi sementara di desa Cigugur, tahun 2017 ditemukan 10 orang muslim yang berpindah ke agama Kristen. Sementara itu di waktu yang bersamaan ada 4 orang Kristen yang masuk agama Islam (*mualaf*). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa umat Islam lebih banyak yang masuk ke agama Kristen dibandingkan umat Kristen yang masuk ke agama Islam. Dengan kondisi ini para da'i mempunyai pekerjaan rumah yang sangat berat dalam melakukan dakwahnya di daerah yang rentan akidah tersebut.

Para da'i di Cigugur memanfaatkan radio sebagai media massa untuk mempermudah mereka dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penelitian ini ingin mengetahui upaya Radioqu 104.8 FM dalam menyiarkan informasi dakwah, mendidik masyarakat, dan mempengaruhi mereka dalam menangkal kegiatan kristenisasi di

dakwah. Di beberapa daerah radio dakwah berbentuk radio komunitas (Yanti, 2012) karena biaya produksinya murah meskipun frekuensi radio komunitas terbatas (Panuju, 2017). Dakwah melalui radio ini sangat efektif karena selain bisa memberikan hiburan juga radio efektif untuk mendidik dan menyadarkan masyarakat (Surianor, 2015), salah satunya radio bisa menyebarkan informasi tentang Islam dan interpretasinya yaitu fatwa ulama (Sunarwoto, 2012).

Radioqu 104.8 FM yang berlokasi di Cisantana, Cigugur, Kuningan termasuk yang memanfaatkan radio sebagai dakwah khususnya menghadapi misi Kristenisasi. Cigugur adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat yang penduduknya m

Kecamatan Cigugur Kuningan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini meneliti objek penelitian secara naturalistik, yaitu kegiatan dakwah melalui radio di Cigugur Kuningan dalam kondisi yang alamiah. Metode ini disebut kualitatif karena data-data dan analisisnya bersifat deskriptif analitis (Sugiyono, 2012:8). Data penelitian diambil melalui observasi dan wawancara kepada para da'i di Radioqu 104.8 FM serta dokumen pendukung lainnya. Data dianalisis dengan menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kristenisasi di Cigugur

Cigugur adalah salah satu kelurahan yang berada di Kabupaten Kuningan, sebelah timur dari Gunung Ciremai. Cigugur memiliki iklim yang sangat sejuk dengan pemandangan yang elok sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin berkunjung terutama pada hari libur. Secara geografis, letak Cigugur berada di

perbatasan antara Jawa Barat dan Jawa Tengah, sehingga berpengaruh terhadap budaya masyarakat Sunda Kuningan. Agama Djawa Sunda (ADS) adalah salah satu kepercayaan masyarakat Cigugur yang menggambarkan perpaduan kedua budaya antara Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Cigugur memiliki daya tarik yang berbeda diantar kelurahan-kelurahan di Kecamatan Cigugur. Karena, masyarakat Cigugur memiliki keragaman dalam beragama serta keyakinan. Diantaranya, agama Islam, Katolik, protestan, Hindu, dan penganut Aliran Kebatinan atau Agama Djawa Sunda (ADS).

Kecamatan Cigugur mempunyai keberagaman dalam agama dan keyakinan, jumlah pemeluk Katolik 2.620 orang, Protestan 184 orang, Hindu 6 orang, Agama Djawa Sunda 188 orang, dan umat Muslim 4.060 orang dari jumlah penduduk 7.058 (Dokumentasi Kecamatan Cigugur). Sedangkan menurut Aripudin (2011:31), data penduduk di Kecamatan Cigugur sedikit berbeda jumlah pemeluk Katolik 3.913 orang, Protestan 206 orang, Hindu 2 orang, Agama Djawa Sunda 268 orang, sisanya mayoritas beragama Islam dari 7000-an penduduk Kecamatan Cigugur.

Katolik masuk ke kelurahan Cigugur tidak dengan cara mudah. Ada upaya kerja keras atau perjuangan para misionaris agar dapat menyampaikan ajaran agamanya kepada masyarakat Cigugur yang pada saat itu mayoritas beragama Islam. Para misionaris Katolik berhasil menjalankan misinya melalui program yang mereka buat, sehingga saat ini kurang lebih dari 2000-an penganut Katolik di Cigugur dengan Gereja Kristus Raja-Paroki sebagai tempat beribadatan mereka (Hasil wawancara ustad Sholah, 23 Juli 2016).

Radio Dakwah dan Upaya Menangkal Kristenisasi

Beberapa bentuk kegiatan kristenisasi yang dilakukan para misionaris di Cigugur yaitu: *Pertama*, pendirian lembaga pendidikan. Di kelurahan Cigugur, lembaga pendidikan atau sekolah yang dikelola oleh umat Kristen di Cigugur yaitu Taman Kanak-Kanak Yos Sudarso, dua buah Sekolah Dasar Yos Sudarso, dan Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Yos Sudarso di kelurahan Cigugur. Ke depannya umat Kristen di Cigugur mempunyai program jangka panjang yaitu mendirikan Universitas Theologi.

Kegiatan kristenisasi melalui sistem pendidikan adalah suatu strategi yang sangat membantu misi agama mereka. Pendirian lembaga pendidikan dianggap baik dan selalu mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat. Melalui upaya ini umat Kristen atau para misionaris yang hadir dan berperan sebagai guru tidak akan sulit untuk menginjilkan para murid-muridnya. Dan ini adalah suatu motivasi tambahan bagi mereka, ditambah dengan kesaksian hidup serta karya-karya mereka di tengah-tengah masyarakat, mereka dapat melakukan pengijilan secara nyata. Pendidikan dan pengajaran bertahap akan membubarkan kebodohan dan prasangka, kemudian hari pendidikan ini sepenuhnya digantikan dengan penyebaran Injil (Shihab, 2002: 53).

Kedua, Pembangunan fisik. Dengan dibangunnya Gua Maria dan didirikannya sebuah Gereja Philadelpia yang letaknya tidak jauh dari Gua Maria, telah menggambarkan adanya suatu kegiatan kristenisasi di kelurahan Cigugur dan dikembangkan oleh generasi-generasi yang dibiayai lalu dimurtadkan oleh para misionaris. Hal serupa yang dikatakan oleh Aripudin (2011: 61), umat Katolik telah membangun Gua Maria di Desa Cisantana sebagai tempat ibadah mereka di tengah-

tengah mayoritas Muslim.

Menurut Nina salah satu penganut agama Kristen Katolik, saat ini umat Katolik memiliki 5 gereja diantaranya Gereja Philadelpi, Gereja Kristus Raja-Paroki Cigugur, Paseban Tri Panca Tunggal dan lain-lain. Hal ini telah menggambarkan kesuksesan dari misi Kristen untuk menyebarkan ajarannya di penjuru dunia (Hasil wawancara, 24 Juli 2016). Untuk memudahkan umat Kristen beribadah, mereka memiliki rencana untuk membuat jalan ke madrais dengan cara membohongi masyarakat bahwa kegiatan ini telah mendapatkan izin dari kepala desa. Akan tetapi, kegiatan ini dapat digagalkan oleh umat Muslim di Cigugur (Hasil Wawancara Yayasan Hidayat, 23 Juli 2016).

Selain mendirikan tempat beribadatan umat Kristen Katolik di Cigugur, mereka ingin membangun sebuah rumah sakit. Akan tetapi, rencana pembangunan rumah sakit ini langsung mendapatkan respon yang negatif dari warga Cigugur khususnya umat Muslim. Hal ini serupa yang dikatakan oleh didin, sebulan yang lalu yaitu pada bulan Mei 2016, warga Cigugur mengadakan demo besar-besaran untuk menggalkan rencana pembangunan rumah sakit umat Kristen di kelurahan Cigugur (Hasil Wawancara, 24 Juli 2016).

Ketiga, Ekonomi. Di Cigugur, umat Kristen sering kali membagi-bagikan sembako kepada fakir miskin, sehingga dapat mempengaruhi iman khususnya umat Muslim. Mengenai permasalahan perekonomian, tidak bisa dipungkiri lagi hal ini sangat sensitif untuk semua manusia yang hidup di muka bumi ini. Menurut Irena (2005: 33-34), Umat Kristen sering sekali membantu umat Muslim yang sedang mendapatkan musibah, mereka membagikan sembako, pakaian bekas, dan obat-obatan. Selain itu, mereka

menawarkan beasiswa dan sunan masal secara gratis. Secara perlahan, umat Islam yang sedang mengalami bencana kemudian digiring ke dalam kegiatan kristenisasi lalu diinjilkan. Bentuk lain dari bentuk kegiatan Kristenisasi di Cigugur dibidang ekonomi, mereka mendirikan sebuah koperasi yang bernama Koperasi Unit Desa (KUD) yang didirikan pada 19 Januari 1972 dan Koperasi Unit Desa Dewi Sri Bahagia pada 7 November 1979 (Aripudin, 2011: 33).

Keempat, Budaya. Umat Muslim adalah orang-orang yang memiliki komunitas yang sangat kuat akan kepercayaannya, sehingga hanya sebuah ilusi jika konversi agama Kristen masuk secara langsung ke komunitas itu. Dengan melalui budaya dalam segala aspek, bentuk kegiatan kristenisasi dapat memberantas akidah umat Islam dan cara termasuk murah dan mudah.

Masyarakat Cigugur, mereka masih memegang teguh budaya lama atau budaya peninggalan nenek moyangnya. Hal ini membuat masyarakat Cigugur khususnya umat Muslim tidak menyadari atau tidak mengetahui bahwa yang semua yang dilakukan mereka seperti upacara perkawinan, mendirikan rumah, menanam padi dengan menyajikan sesajen atau lainnya yang mengandung bukan dari ajaran-ajaran Islam. Tradisi seperti ini telah menyulitkan mereka untuk membedakan diantara unsur-unsur agama dan suatu kepercayaan. Melihat kondisi masyarakat Cigugur, umat Kristen di Cigugur ingin menghidupkan kembali dan melestarikan budaya-budaya yang besembrangan dengan kaidah keislaman seperti Madrais (wawancara Yayasan Hidayat, 23 Juli 2016).

Kelima, Memperluas Tanah Milik Kristen di Cigugur. Kegiatan kristenisasi dengan cara memperluas tanah milik umat Kristen ini dianggap sangat penting bagi umat Kristen. Karena, tanpa memiliki hak

tanah yang luas, semua bentuk kegiatan kristenisasi yang telah dipaparkan di atas tidak akan bisa terlaksana. Saat ini umat Kristen di Cigugur telah berhasil memperluas hak tanah mereka sekitar 11 hektar yang bertujuan demi kelancaran kegiatan kristenisasi yang telah dipaparkan di atas. Menurut Yayat, kegiatan kristenisasi di Cigugur pada saat ini adalah penambahan tanah sampai saat ini sudah sampai 11 hektar yaitu untuk membangun sekolah theolog tahap internasional, rumah sakit, dan tempat beribadatan umat Kristen Katolik di Cigugur (Hasil wawancara, 23 Juli 2016). Selain itu, terdapat frekuensi radio yang berbasis Kristen di Cigugur yaitu Radio Suara Gratia 95,9 FM Cirebon sebagai radio Misionaris via udara.

Dengan adanya kegiatan kristenisasi di Cigugur, para tokoh Islam di Cigugur dan umat Muslim merasa resah dengan keadaan seperti ini. Di dalam lubuk hati umat Muslim di Cigugur yang paling dalam, kegiatan kristenisasi ini harus diredamkan atau dilawan. Karena, jika umat Muslim tidak cepat bertindak maka kegiatan kristenisasi ini akan semakin dalam dan berdampak negatif untuk umat Muslim di Cigugur.

Melihat kegiatan kristenisasi yang terjadi di Cigugur, umat Islam merancang program siaran Radioqu 104.8 FM untuk menangkali kegiatan kristenisasi di Cigugur dengan cara memanfaatkan fungsi dari siaran radio yaitu memberikan informasi, mendidik, dan mempengaruhi. Muhtadi (2012:77) meyakini bahwa media massa sangat berpengaruh karena memiliki fungsi menyiarkan informasi, mendidik, dan mempengaruhi masyarakat.

Radioqu 104.8 FM yang berlokasi di Cisantana, Cigugur, Kuningan. Awal berdirinya sebagai salah satu radio FM berbadan hukum PT. Radio Duta Muslim di

Radio Dakwah dan Upaya Menangkal Kristenisasi Kuningan dan tidak lepas dari sejarah Radio DM. Pendirian radio DM didasarkan atas keinginan Drs. Yayat Hidayat dan didukung oleh keinginan warga Muslim di Cigugur untuk mendirikan radio dakwah. Pada saat itu radio dakwah hanya sedikit seperti Radio Antasaalam 103.9 FM. Sedangkan radio yang berbasis non muslim cukup banyak dan berpengaruh besar dalam menjalankan misi umat Kristen, seperti Radio Suara Gratia 95.9 FM Cirebon. Keinginan tersebut terjawab dengan mulainya mengudara Radio DM pada tahun 1998.

Awalnya Radio DM tidak memiliki ijin siaran secara resmi dari pemerintah, namun setelah perjuangan panjang ijin siaran didapatkan yaitu Akte pendirian No. 30, tanggal 27 Januari 1999, Nama Notaris Ili Rohaeli, SH Cirebon. Pengesahan Akte Pendirian dari Departemen Kehakiman dan HAM No. C-168823 HT.01.01.TH.99 tanggal 24 September 1999. Izin penetapan frekuensi oleh Dirjen Postel No. 00321451-000SU/20/2001 tanggal 28 Juni 2001. Rekomendasi Penyelenggaraan Penyiaran oleh Dirjen RTF No. 89./RTF/Rek/K/1999 tanggal 4 Juni 1999 (Hasil wawancara Yayat Hidayat, 23 Juli 2016)..

Menurut Yayat, tujuan dari pendirian radio dakwah ini sebagai penyeimbang dan perlawanan terhadap radio-radio yang berbasis non Islam. Karena, pada saat itu radio dakwah dapat dihitung dengan jari, sedangkan radio yang berbasis non Muslim seakan merajalela lahir pada saat itu. Maka muncul keinginannya mendirikan radio dakwah atau radio umat Islam dengan tujuan untuk melawan radio-radio yang berbasis non Muslim (Hasil Wawancara Yayat Hidayat, 23 Juli 2016).

Sedangkan menurut Muhaimin (Wawancara 29 Juli 2016) Radioqu 104.8 FM sebagai kelanjutan radio MD tujuan pendiriannya bertujuan sebagai bentuk pembentengan iman umat Muslim dari kegiatan kristenisasi di Cigugur Kuningan.

Tabel 1 Program Siaran Harian Radioqu 104.8 FM

Waktu	Durasi	Program Siaran
05.00-05.30	30'	Opening-Dzikir-Murotal
05.30-07.00	90'	Sambut Mentari, Belajar Buya dan Umi, Ekonomi Syariah, Sehatqu, Syiroh Nabawi, Rumahqu Syurgaku, Dunia Muslimah
07.00-10.00	180'	Fit And Fresh
11.00-12.00	60'	Murotal Terjemah dan Al-Quran
12.00-13.30	90'	Paket Adzan Dzuhur-Tausyiah Buya Yahya
13.30-15.00	90'	QURMA
15.00-16.00	60'	Paket Adzan Ashar
17.30-19.00	90'	Paket Adzan Magrib
19.00-20.00	60'	Paket Adzan Isya
21.00-22.30	90'	Rehatqu
22.00-22.55	55'	Insert Nasyid
22.55-23.00	5'	Closing Off Air Radioqu 104.8 FM

Sumber: disadur dari dokumentasi Radioqu 104.8 FM

Berdasarkan Tabel 1 Program yang disajikan oleh Radioqu 104.8 FM mencakup dua hal yaitu program siaran harian dan program siaran mingguan. Program siaran harian di mulai jam 5 pagi dengan program *Opening-Dzikir-Murotal* dan ditutup pukul 11 malam. Adapun program siaran mingguan di Radioqu 104.8 FM sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 2 terbagi menjadi program siaran pagi,

program siaran siang, dan program siaran malam. Program siaran tersebut berbeda-beda setiap harinya, namun berulang di setiap minggu. Secara keseluruhan baik program siaran harian maupun program siaran mingguan berisi pesan-pesan dakwah sesuai dengan misi pendirian radioqu104.8 sebagai alternatif siaran radio bernuansa Islam sekaligus menjadi benteng keimanan umat Islam.

Tabel 2 Program Siaran Mingguan Radioqu 104.8 FM

Waktu	Durasi	Hari	Program Siaran
06.00-07.00	60'	Senin	Belajar Buya dan Umi
06.00-07.00	60'	Selasa	Ekonomi Syariah
06.00-07.00 dan 20.00-21.00	60'	Rabu	Sehatqu
06.00-07.00	60'	Kamis	Syiroh Nabawi
06.00-07.00	60'	Sabtu	Dunia Muslimah
07.00-10.00	180'	Jumat	Insert Insan Kamil
07.00-09.00 dan 20.00-21.00	120'	Sabtu-Senin	Live On Majelis 1) Tafsir 2)
		Sabtu, Minggu,	Riyadus Sholihin 3) Al-
	60'	Sabtu, Senin	Mustaqim 4) At-Taqwa
10.00-11.00	60'	Kamis-Jumat	BYM
09.00-11.00	120'	Sabtu-Minggu	Salam Sapa
13.30-15.00	90'	Jumat dan minggu	Insert Hadroh
15.30-17.00	90'	Senin-Selasa	Pesantren Udara Ustad Fauzan
16.00-17.00	90'	Rabu	Pesantren Hatiku
20.00-21.00	90'	Jumat	Pesantren Hatiku
16.00-17.30	90'	Kamis	Inspirasiku
16.00-17.30	90'	Jumat-Sabtu	Insert Buya Yahya
15.30-17.30	120'	Minggu	Damai Ukwah Ustad Sholah
20.00-21.00	60'	Selasa	Tadarus On Air
20.00-21.00	60'	Kamis	Maulid Diba/Simtu Durror

Sumber: Disadur dari Dokumentasi Radioqu 104.8 FM

Fungsi Informasi Dakwah

Radioqu 104.8 FM ikut berperan dalam menyampaikan informasi khususnya menyampaikan informasi dakwah. Maka dari itu, Radioqu 104.8 FM memiliki beberapa peranan dalam menyampaikan informasi dakwah yaitu menyiarkan ilmu keislaman, menyiarkan berita Islam, menyiarkan informasi kebutuhan masyarakat, menyiarkan waktu sholat, dan menyiarkan kisah teladan. Peranan tersebut sebagai upaya dalam menangkal kegiatan kristenisasi khususnya di Cigugur, sebagai berikut.

Pertama, menyiarkan ilmu keislaman. Ilmu keislaman adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan ajaran-ajaran Allah kepada umatnya akhlak, akidah, dan ibadah yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dengan tujuan, agar khalayak mendapatkan wawasan atau pengetahuan yang baru mengenai ilmu keislaman. Beberapa program siaran Radioqu 104.8 FM tentang ilmu keislaman tentang akhlak, akidah, dan ibadah untuk menambah wawasan khalayak atau pendengar dan salah satu bentuk upaya menangkal kegiatan kristenisasi khususnya, sebagai berikut: a) Program Siaran "Fit And Fresh" yaitu Memberikan dorongan spiritual dan wawasan terhadap khalayak atau pendengar perihal keagamaan khususnya tentang akhlakul al-karimah, b) Program Siaran "Belajar Buya dan Umi" yaitu Membangkitkan semangat beribadah dengan memberikan tuntunan dan menjelaskan keutamaan ibadah kepada khalayak atau pendengar, c) Program Siaran "Pesantren Udara" yaitu Memberikan pengarahan kepada khalayak atau pendengar mengenai akidah dengan tujuan untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan.

Kedua, menyiarkan berita islam. Berita Islam adalah menyampaikan informasi yang mencangkup tentang keadaan umat Muslim saat ini yang aktual dan menarik. Ciri-ciri berita islam, secara

Radio Dakwah dan Upaya Menangkal Kristenisasi umum sama dengan berita pada umumnya yaitu memiliki kedekatan, cepat, menyesuaikan dengan kepentingan khalayak, berbentuk kisah-kisah atau drama, dan hiburan (Astuti, 2008: 59-60). Diantaranya: a) Program Siaran "Fit And Fresh" yaitu Memberikan informasi tentang perkembangan Islam yang sedang terjadi, b) Program Siaran "Live On Majelis" yaitu Meluruskan pemahaman-pemahaman khalayak atau pendengar terhadap isu-isu tentang keagamaan.

Ketiga, menyiarkan informasi kebutuhan masyarakat. Program siaran Radioqu 104.8 FM dalam menyampaikan informasi dakwah tentang kemasyarakatan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat. Seperti, perekonomian, silaturahmi, dan mengenai dunia Muslimah. Sebagai berikut: a) Program Siaran "Ekonomi Syariah" yaitu Memberikan wawasan kepada khalayak atau pendengar mengenai ekonomi menurut hukum Islam, b) Program Siaran "Damai Ukhwah" yaitu menjelaskan kepada khalayak atau pendengar akan pentingnya hidup berdampingan antar umat Muslim, c) program siaran "Dunia Muslimah" yaitu Memberikan pengarahan, pencerahan dan tuntunan terhadap kaum Muslimah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Keempat, menyiarkan waktu sholat. Shalat merupakan suatu ibadah yang diwajibkan kepada umat Muslim dan Muslimah, dalam keadaan apa pun seorang Muslim dan Muslimah tidak boleh meninggalkan shalat. Karena, shalat merupakan ibadah yang paling utama di dalam agama Islam, dan sebagai bentuk komunikasi antara hamba dan Tuhannya. Dalam agama Islam, shalat berarti ibadah. Shalat terdiri dari beberapa ucapan dan gerakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (Syarif, 2011: 13). Radioqu 104.8 FM memiliki program yang menyiarkan waktu shalat yaitu Program Siaran "Paket Adzan" dengan tujuan

Mengingatkan Muslim dan Muslimah bahwa waktu shalat telah tiba.

Kelima, menyiarkan teladan Nabi. Sejarah adalah gambaran masa lampau, sedangkan sejarah Nabi yaitu gambaran-gambaran yang telah terjadi pada masa Nabi pada saat itu. Pergerakan umat Muslim di masa Rasulullah Saw. Pada dasarnya sejarah Nabi membahas atau menceritakan kembali tentang kehidupan Rasulullah sejak lahir hingga wafat, para sahabat Rasulullah yang ikut berjihad di jalan Allah, dan penyebaran agama Islam pada masa lampau atau pada zaman Rasulullah. Maka dari itu, Radioqu 104.8 FM memiliki peranan dalam menyiarkan teladan Nabi melalui program siarannya yaitu: a) Program Siaran “Sirah Nabawiyah” yaitu menjadikan kisah para Nabi sebagai suritauladan bagi khalayak atau pendengar, b) Program Siaran “Insan Kamil” yaitu menjadikan kisah para Nabi sebagai suritauladan bagi khalayak atau pendengar.

Dari penjelasan di atas, tergambar bahwa Radioqu 104.8 FM memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dakwah kepada masyarakat. Salah satu fungsi dari media massa yaitu menyampaikan informasi kepada khalayak (Muhtadi, 2012: 77). Informasi adalah proses memberikan penerangan, penjelasan, dan dapat mengabadikan suatu kejadian dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan yang baru bagi khalayak ramai yang terjadi pada saat ini. Media massa khususnya radio memiliki peran untuk menyampaikan informasi kepada khalayak ramai untuk memberikan wawasan yang luas (Fatoni, 2017).

Upaya Mendidik Masyarakat

Radioqu 104.8 FM memiliki peranan penting dalam mendidik masyarakat untuk menangkal kristenisasi di Cigugur khususnya melalui program siaran yang disajikan oleh Radioqu 104.8 FM. Untuk lebih mengetahui peranan radio ini dalam mendidik masyarakat sebagai berikut:

Pertama, mendidik melalui tanya jawab masalah umat. Tanya jawab masalah umat adalah suatu permasalahan yang sedang dialami oleh umat khususnya umat Muslim, dan dijawab oleh para pakar dalam bidangnya agar sang penanya mendapatkan jawaban atau jalan keluar dari masalah tersebut. Hal ini sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan dirasakan oleh semua manusia yang hidup di dunia ini. Karena, setiap individu manusia pasti memiliki masalah yang berbeda-beda. Seperti, masalah dalam keluarga, tetangga, ibadah dan lain-lain.

Dalam hal ini, Radioqu 104.8 FM ikut berperan dalam mendidik masyarakat melalui program siaran Diantaranya: a) Program Siaran “Live On Majelis” yaitu menuntun khalayak atau pendengar agar memiliki akhlak yang baik menurut agama Islam, b) Program Siaran “Tausyiah Buya Yahya” yaitu menyampaikan pesan-pesan keagamaan terhadap khalayak dan pendengar untuk mendidik umat Muslim agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, c) Program Siaran “Pesantren Hatiqu” yaitu memberikan keyakinan kepada khalayak atau pendengar tentang keutamaan iman dan taqwa kepada Allah dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, d) Program Siaran “BYM” yaitu memberikan semangat dalam beribadah kepada Allah dengan cara memberikan wawasan mengenai tata cara beribadah menurut ajaran-ajaran Islam.

Kedua, mendidik melalui kisah teladan. Awal mula ketika Nabi Muhammad melakukan dakwahnya, banyak sekali tantangan yang harus Nabi lalui. Seperti, cercaan atau hinaan yang keluar dari mulut masyarakat atau warga Mekkah. Nabi disebut sebagai orang yang kesurupan, penyihir, pembohong bahkan Nabi disebut sebagai orang yang tidak waras, itulah tuduhan yang diterima oleh Nabi dari masyarakat Mekkah. Karena pada saat itu, mereka telah mempunyai kepercayaan dari peninggalan nenek

moyangnya yaitu menyembah berhala, dan ketika Nabi Muhammad mendapatkan wahyu dari Allah untuk menyampaikan berita kepada mereka yaitu agar menyembah kepada Allah dan menjalankan segala perintah-Nya, maka Nabi Muhammad disebut orang yang sedang mengigo atau gila. Akan tetapi, Nabi Muhammad tetap memperjuangkan dakwahnya untuk menyebarkan ajaran Allah. Dan hasilnya, sekarang kita dapat menikmati dari perjuangan Nabi Muhammad saat itu.

Maka dari itu, siaran Radioqu 104.8 FM memiliki program khusus untuk mendidik masyarakat melalui program siaran memahami perjuangan Nabi. Di dalam program ini, radioqu 104.8 FM memiliki beberapa program siaran yaitu: a) Program Siaran “Sirah Nabawiyah” yaitu menjadikan kisah para Nabi sebagai suritauladan bagi khalayak atau pendengar, b) Program Siaran “Insan Kamil” yaitu mengupayakan pemanusiaan manusia menuju kesempurnaan akhlak melalui kisah para Nabi. *Ketiga*, mendidik pola hidup sehat. Diantaranya: a) Program Siaran “Sehatqu” yaitu mendorong dan mengarahkan khalayak atau pendengar tentang pentingnya menjaga pola hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan di atas, Radioqu 104.8 FM ikut berperan dalam mendidik masyarakat dari berbagai aspek. Seperti, pendidikan Islam jasmani dan rohani, dan cara hidup sehat. Hal ini dapat menambahkan wawasan kepada khalayak atau pendengar dan dapat menangkal kristenisasi khususnya di Cigugur.

Mendidik adalah upaya dalam proses pendidikan terhadap manusia, agar mereka menjadi manusia yang bermoral baik, berakhlak mulia, dengan cara memahami dan mengenal diri manusia terlebih dahulu. Menurut Ahmad Tafsir (2012: 33), pendidikan dalam agama Islam adalah pendidikan yang berbau Islam dan didasari oleh ajaran-ajaran Allah dan perkataan

Radio Dakwah dan Upaya Menangkal Kristenisasi Rasul-Nya di dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah atau Hadits.

Upaya Mempengaruhi Masyarakat

Siaran Radioqu 104.8 FM memiliki beberapa program dalam mempengaruhi masyarakat Muslim dan non Muslim melalui siaran dakwahnya yaitu program siaran “Mendorong Rajin Ibadah”, program siaran “Mempertahankan Akidah”, program siaran “Islam Agama Damai”, dan program siaran “Memperkenalkan Seni Islam”. Program tersebut sebagai upaya dalam menangkal kegiatan kristenisasi, sebagai berikut.

Pertama, mempengaruhi untuk mendorong rajin ibadah. Dalam program siaran ini Radioqu 104.8 FM telah bekerjasama dengan para tokoh atau ulama yang ahli dalam bidangnya. Radioqu 104.8 FM memiliki beberapa program siaran untuk mendorong masyarakat agar rajin dalam beribadah yaitu a) Program Siaran “Tausyiah Buya Yahya” dengan tujuan memberikan keyakinan kepada khalayak atau pendengar tentang keutamaan iman dan taqwa kepada Allah lalu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, b) Program Siaran “Inspirasiqu” dengan tujuan memotivasi umat Muslim untuk memperbaiki ibadah mereka.

Kedua, mempengaruhi untuk mempertahankan akidah. Akidah adalah suatu kepercayaan yang ada di dalam hati umat Muslim yang didasari oleh ajaran-ajaran Allah yang harus diyakini oleh umat Muslim. Akidah yaitu percaya ada nya Allah dan tiada tuhan selain Allah. Allah berfirman di dalam Al-Qur’an surat Al-ikhlah ayat 1-4 yaitu:

Katakanlah Muhammada), "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah tempat meminta segala sesuatu. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia. (Al-Aliyy, 2006: 485).

Dalam hal ini, Radioqu memiliki beberapa program siaran dalam mempengaruhi masyarakat untuk

mempertahankan akidah yaitu: a) Program Siaran “Tadarus On Air” dengan tujuan mengarahkan khalayak atau pendengar untuk membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, b) Program Siaran “At-Taqwa” dengan tujuan meningkatkan ketaqwaan khalayak atau pendengar.

Ketiga, mempengaruhi pola pikir umat non muslim bahwa Islam agama damai. Radioqu 104.8 FM memiliki peranan dalam mempengaruhi pola pikir masyarakat atau khalayak, untuk menambahkan wawasan mengenai agama Islam dan ajaran-ajaran Allah khususnya kepada non Muslim, agar tidak berprasangka buruk terhadap agama Islam. Radioqu 104.8 FM memiliki beberapa program siaran dalam mempengaruhi masyarakat yaitu: a) Program Siaran “Damai Ukwah” dengan tujuan mengarahkan khalayak atau pendengar akan pentingnya hidup berdampingan antar umat Muslim, b) Program Siaran “Dunia Muslimah” dengan tujuan memberikan pengarahan, pencerahan dan tuntunan terhadap kaum Muslimah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, c) Program Siaran “Rumahqu Syurgaku” dengan tujuan mengarahkan khalayak atau pendengar untuk menjalin keluarga yang sakinah mawadah dan warahma.

Keempat, mempengaruhi melalui seni Islam. Islam adalah agama yang indah dan damai. Karena, di dalam ajaran-ajaran Islam telah dianjurkan untuk menjaga kebersihan dan keindahan, serta dilarang adanya kekerasan di dalam ajaran-Nya. Agama Islam memiliki seni yang sangat banyak, karena umat Muslim itu sangat kreatif disemua bidang. Salah satu seni Islam adalah lagu-lagu yang bergendre Islami, seperti Nasyid, Hadroh, dan lain-lain. Diantaranya: a) Program Siaran “Salam Sapa” dan “Insert Nasyid” dengan tujuan menjadikan Nasyid sebagai media untuk menyampaikan ajaran Islam kepada khalayak atau pendengar, b) Program Siaran “QURMA” dan “Insert Hadroh”

dengan tujuan menjadikan Hadroh sebagai media untuk menyampaikan ajaran Islam kepada khalayak atau pendengar, c) Program Siaran “Rehatqu” dengan tujuan menjadikan Nasyid dan Hadroh sebagai media untuk menyampaikan ajaran Islam kepada khalayak atau pendengar.

Dari penjelasan di atas, Radioqu 104.8 FM memiliki peranan penting dalam mempengaruhi masyarakat untuk berdakwah menangkal kristenisasi khususnya di Cigugur.

Dakwah sebagai pengaruh mencangkup dua aspek yaitu kepada umat Muslim dan non Muslim. Dakwah sebagai pengaruh kepada umat Muslim adalah suatu kegiatan dalam bentuk ajakan kepada manusia agar berbuat baik dan menjauhi perbuatan yang buruk dengan tujuan untuk membentengi iman umat Muslim agar tidak tergoyahkan oleh arus-arus yang bersifat negatif atau tergoyahkan oleh perbuatan syetan. Sedangkan dakwah sebagai pengaruh kepada non Muslim yaitu suatu kegiatan dalam bentuk ajakan, seruan kepada seluruh umat manusia yang belum mempercayai kebenaran agama Allah agar mempercayai, mengimani, dan mengamalkan perintah-perintah Allah. Hal ini serupa dengan yang diucapkan oleh Faizah (2006: 35) yaitu, Islam adalah agama dakwah yang menyebarkan kebenaran serta mengajak kepada orang-orang agar mempercayai kebenaran agama Allah dengan tujuan agar mereka mempercayai dan mengamalkan segala ajaran-ajaran Allah dalam kehidupan sehari-hari.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan upaya Radioqu 104.8 FM dalam berdakwah untuk menangkal kristenisasi di Cigugur, Kuningan

dilakukan melalui upaya menyampaikan informasi dakwah untuk menangkal kristenisasi, melalui beberapa peranan yaitu: a) menyiarkan ilmu keislaman yaitu: umat Islam harus memiliki *akhlakul al-karimah*, umat Muslim memiliki kewajiban beribadah kepada Allah, dan akidah untuk memperkuat keyakinan atau iman terhadap Allah tanpa adanya keraguan, b) menyiarkan berita Islam yaitu: memberikan informasi tentang ajaran Islam, memberikan pemahaman tentang keagamaan, c) menyiarkan informasi kebutuhan kemasyarakatan yaitu: memberikan wawasan tentang ekonomi menurut hukum Islam, menjelaskan akan pentingnya hidup berdampingan antar umat Muslim, memberikan pengarahan, pencerahan, dan tuntunan kepada kaum Muslimah, d) menyiarkan waktu shalat yaitu: mengingatkan umat Muslim waktu shalat, e) menyiarkan teladan Nabi yaitu: memberikan suri tauladan melalui kisah Nabi, menyempurnakan akhlak melalui kisah Nabi.

Radioqu 104.8 FM dalam mendidik masyarakat untuk menangkal kristenisasi dilakukan melalui peranan: a) mendidik melalui tanya jawab masalah umat yaitu: menuntun khalayak agar memiliki akhlakul al-karima, menyampaikan pesan keagamaan agar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan keutamaan iman dan taqwa kepada Allah, memberikan semangat dalam beribadah kepada Allah, b) Mendidik melalui Kisah Teladan yaitu: perjuangan Nabi Muhammad dalam berdakwah, tidak ada toleransi bagi Nabi Muhammad mengenai akidah, akhlak, dan ibadah, c) Mendidik Pola Hidup Sehat yaitu: mendorong hidup sehat.

Radioqu 104.8 FM dalam mempengaruhi masyarakat untuk menangkal kristenisasi, dilakukan melalui peranan untuk: a) mempengaruhi untuk mendorong rajin ibadah yaitu: keutamaan iman dan taqwa kepada Allah, memotivasi

Radio Dakwah dan Upaya Menangkal Kristenisasi umat Muslim untuk memperbaiki ibadah, b) mempengaruhi untuk mempertahankan akidah yaitu: membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, meningkatkan ketaqwaan kepada Allah, c) merubah pola pikir umat non muslim bahwa islam agama damai yaitu: pentingnya hidup berdampingan antar umat muslim, pengarahan, pencerahan dan tuntunan tentang keagamaan kepada umat Muslim, Mengarahkan untuk menjalin keluarga yang sakinah mawadah dan warahma., d) mempengaruhi melalui seni islam yaitu: menjadikan Nasyid sebagai media untuk menyampaikan ajaran Islam, menjadikan Hadroh sebagai media untuk menyampaikan ajaran Islam, menjadikan Nasyid dan Hadroh sebagai media untuk menyampaikan ajaran Islam.

Upaya yang dilakukan Radioqu 104.8 FM dalam menangkal kristenisasi bisa menjadi model bagi pengembangan dakwah Islam di daerah lain, terutama di masyarakat di mana umat Islam rentan akidah dengan memanfaatkan media massa. Penggunaan media massa seperti radio ini melengkapi metode dakwah yang sudah ada. Melalui media dakwah bisa dilakukan secara progresif dan sesuai perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripudin, A. dan Abdullah, M. (2014). *Perbandingan Dakwah*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Aripudin, A. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah: Respons Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan di Kaki Ciremai*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Al-Aliyy. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung, CV Penerbit Diponegoro.
- Aliyudin dan Enjang AS. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Bandung, Widya Padjadjaran.
- Shihab, A. (2002). *Membendung Arus:*

- Respons Gerakan Muhammadiyah Terhadap Penetrasi Misi Kristen di Indonesia*. Bandung, Mizan.
- Muhtadi, A. S. (2010). *Komunikasi Dakwah: Teori, Pendekatan, dan Aplikasi*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Faizah dan Effendi, L. M. (2006). *Psikologi Dakwah*. Jakarta, . Kencana.
- Fatoni, U., Hartati, S. F. (2017). *Dakwah dan Humor: Sisipan Pesan Dakwah dalam Program Siaran Humor Radio. Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*. Jakarta: ISKI.
- Ismail, I. dan Hotman, P. (2011). *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan peradaban Islam*. Bandung, Kencana.
- Handono, I. (2005). *Awas Bahaya Kristenisasi di Indonesia*. Bekasi, Bima Rodehta.
- Imron, M. A. (2015). *Sejarah Terlengkap Agama-Agama di Dunia*. Yogyakarta, IRCiSoD.
- Mufid, M. (2005). *Komunikasi dan Reguler Penyiaran*. Jakarta, Prenada Media,.
- Panuju, R. (2017). *Motivasi Radio Komunitas Dalam Dakwah Agama. Komunikatif: Jurnal Ilmiah Komunikatif*. 6(1) 1-12
- Astuti, S. A. (2008). *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktik*. Bandung, Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta
- Sunarwoto, S. (2012). *Radio Fatwa: Islamic Tanya-Jawab Programmes on Radio Dakwah. Al-Jami'ah, Jurnal of Islamic Studies* 50(2) 239-278.
- Surianor. (2015). *Efektivitas Komunikasi Dakwah Melalui Radio. Jurnal Ilmu Dakwah Alhadharah*. 15(27) 1-21.
- Yanti, F. (2012). *Membangun Radio Komunitas sebagai Media Dakwah. Bina' Al-Ummah*, 7(2).